

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada tahun 2022 ini, maka pelaksanaan PKPM periode Ganjil 2021/2022 akan dilaksanakan secara berkelompok oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan. Pelaksanaan PKPM secara berkelompok akan lebih efektif dari sisi Kerjasama dengan teman-teman yang berbeda jurusan guna membangun sinergi bersama. Maka dari itu, mahasiswa IIB Darmajaya melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara berkelompok di daerah yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, dalam kurun waktu yang telah ditentukan yaitu dalam waktu 30 hari.

Way urang merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang mempunyai luas wilayah 1.216 Ha. Dan memiliki jumlah penduduk yang mencapai 10.025 jiwa dan mayoritas beragama islam. Kelurahan Way Urang memiliki beberapa potensi yang mempunyai prospek kedepannya seperti dibidang pariwisata sebagai contoh pantai, pemandian air panas, wisata hiking dsb. Dalam bidang ekonominya Kelurahan Way Urang termasuk Kelurahan yang berkembang dimana di dalam wilayah Kelurahan tersebut terdapat banyak UMKM yang berpotensi salah satunya UMKM pengolahan pupuk kompos yaitu Lush Green Indonesia yang dirintis oleh seorang pemuda berawal dari kegelisahan akan pemberdayaan kotoran sapi yang ada dilingkungannya. Yang dapat diolah menjadi media tanam untuk para petani atau pecinta tumbuhan Lush Green berdiri sejak 2019 sampai dengan sekarang ada beberapa produk yang ditawarkan oleh Lush Green yaitu Kompos Bokhasi, cocopeat, cocopot, dsb. Oleh karenanya dengan kegiatan PKPM ini diharapkan bisa mendampingi para UMKM terkhusus UMKM Lush Green untuk merambah ke dunia digital dengan memperkenalkan berbagai produknya ke berbagai sosial media dan marketplace, guna memberikan informasi lebih kepada calon konsumen

Di dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Way Urang ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM yang terkait yaitu Lush Green (Pupuk Kompos). Kami ditempatkan di UMKM kompos untuk mengembangkan usahanya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM yang . Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu kompos, usaha kompos ini masih dilakukan secara manual dan sederhana. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha kompos ini yaitu mengenai pemasaran digital atau digital marketing yang masih belum di terapkan secara intens dalam usahanya, terutama jika ditinjau dari aspek pengaplikasiannya. Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha Pupuk Kompos yaitu Lush Green terutama dalam hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran dari produk Kompos ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah pemasaran produk, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam perluasan pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan uraian di atas, maka laporan PKPM ini saya beri judul : “PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING UNTUK PENINGKATAN PEMASARAN UMKM KOMPOS DI KELURAHAN WAY URANG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana peningkatan pemasaran melalui digital marketing pada UMKM Lush Green?
- B. Bagaimana cara mengetahui kegunaan dan manfaat pupuk kompos pada tanaman?
- C. Bagaimana menumbuhkan rasa kesadaran akan kebersihan di daerah kelurahan Way Urang?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

- A. Memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital. Menciptakan inovasi yang terbaru dan unik agar memiliki nilai lebih di dalamnya.
- B. Meningkatkan pemahaman tentang digital marketing di dalam UMKM sehingga UMKM bisa survive dalam segala situasi terkhusus saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.
- C. Meningkatkan kesadaran warga desa akan bahayanya Covid-19 dan berkontribusi dalam pencegahan covid-19
- D. Meningkatkan kesadaran warga desa akan pentingnya untuk tidak membuang sampah sembarangan dan berkontribusi dalam pencegahan dan menanggulangi pembuangan sampah sembarangan.

#### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

##### **1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- A. IIB darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil Pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- B. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Way Urang yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- C. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

##### **2. Manfaat Bagi UMKM**

Selain bermanfaat bagi institusi IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi UMKM di kelurahan Way Urang. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- A. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi UMKM dalam upaya pengembangan strategi pemasaran secara online dan peningkatan pemasaran melalui digital marketing.
- B. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan di UMKM di masa pandemi.
- C. Pihak UMKM dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

### **3. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

- A. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kegigihan, teamwork, dan tanggung jawab.
- B. Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bermasyarakat dengan baik dan benar.
- C. Melatih pola pikir yang kritis dalam memecahkan masalah yang ada dalam situasi dan keadaan yang tak terduga

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

1. Lurah Way Urang, Kecamatan Kalianda, Bapak Suhendri,S.E
2. UMKM Lush Green
3. Sosial media dan Marketplace
4. Dinas Lingkungan Hidup
5. Warga sekitar kelurahan Way Urang